

RINGKASAN

Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) adalah satuan wilayah setingkat desa dimana terdapat integrasi dan konvergensi penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan keluarga dalam seluruh dimensi guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga, dan masyarakat. Desa Penujah merupakan salah satu desa di Kabupaten Tegal, Jawa Tengah yang melaksanakan program Kampung KB. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang ada di Kampung KB Desa Penujah, diantaranya yaitu kurangnya sarana dan prasarana, rendahnya partisipasi keluarga dalam kelompok kegiatan, dan rendahnya angka peserta KB di Desa Penujah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan program Kampung Keluarga Berkualitas (KB) di Desa Penujah Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan jenis evaluasi *single program after only*. Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 107 keluarga. Berdasarkan perhitungan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5% jumlah sampel yang didapatkan yaitu 84,41 yang dibulatkan menjadi 85 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment* dengan r_{tabel} lebih dari 0,213 dinyatakan valid. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah nilai koefisien *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,213 dinyatakan reliabel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, evaluasi program Kampung KB di Desa Penujah Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal berada pada kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain berdasarkan indikator efektivitas, program Kampung KB di Desa Penujah berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 44,7%. Berdasarkan indikator efisiensi, program Kampung KB di Desa Penujah berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 71,8%. Berdasarkan indikator kecukupan, program Kampung KB di Desa Penujah berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 49,4%. Berdasarkan indikator kesamaan, program Kampung KB di Desa Penujah berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 91,8%. Berdasarkan indikator responsivitas, program Kampung KB di Desa Penujah berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 50,6% dan berdasarkan indikator ketepatan, program Kampung KB di Desa Penujah berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 74,1%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan rekomendasi pada kegiatan UPPKS perlu diaktifkan kembali agar masyarakat bisa mengembangkan keterampilan yang nantinya dapat dijadikan usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan kegiatan penyuluhan kegiatan perlu diadakan secara rutin, serta perlu meningkatkan sarana dan prasarana di Kampung KB Desa Penujah.

Kata Kunci: Kebijakan Publik, Evaluasi Program, Kampung KB

SUMMARY

Quality Family Villages (Kampung KB) are regional units at the village level where there is integration and convergence of implementing family empowerment and strengthening in all dimensions in order to improve the quality of human resources, families and communities. Penujah Village is one of the villages in Tegal Regency, Central Java which is implementing the KB Village program. This research is motivated by several problems that exist in the KB Village of Penujah Village, including the lack of facilities and infrastructure, low family participation in activity groups, and the low number of family planning participants in Penujah Village. The purpose of this study was to determine the success rate of the Qualified Family Village (KB) program in Penujah Village, Kedungbanteng District, Tegal Regency.

This study uses a quantitative research method using a descriptive approach and evaluation type single program after only. In this study, the sampling technique used is *simple random sampling*. The population in this study amounted to 107 families. Based on the calculation of the slovin formula with an error rate of 5%, the number of samples obtained was 84.41 which was rounded up to 85 respondents. Data collection techniques used in this study were questionnaires, observation, and documentation. Testing the validity of the instrument in this study using correlation *Product Moment* with r table more than 0.213 is declared valid. The basis for decision making in the reliability test in this study is the coefficient value *cronbach's alpha* greater than the value of r table 0.213 declared reliable. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis.

The results showed that overall, the evaluation of the KB Village program in Penujah Village, Kedungbanteng District, Tegal Regency was in the high category. 44.7%. Based on efficiency indicators, the KB Village program in Penujah Village is in the moderate category with a percentage of 71.8%. Based on the adequacy indicator, the KB Village program in Penujah Village is in the moderate category with a percentage of 49.4%. Based on similarity indicators, the KB Village program in Penujah Village is in the high category with a percentage of 91.8%. Based on the responsiveness indicator, the Family Planning Village program in Penujah Village is in the high category with a percentage of 50.6% and based on the accuracy indicator, the Family Planning Village program in Penujah Village is in the high category with a percentage of 74.1%. Based on the results of this study, the researcher provides recommendations that UPPKS activities need to be reactivated so that the community can develop skills which can later be used as an effort to increase community income and outreach activities need to be held regularly, and need to improve facilities and infrastructure in KB Village Penujah Village.

Keywords: Public Policy, Program Evaluation, Quality Family Village